

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DEWI SYAFRINA
NIM 2011/1100808**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2015

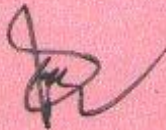
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*
terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi
Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi
Nama : Dewi Syafrina
NIM : 2011/1100808
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Februari 2015

Pembimbing I,



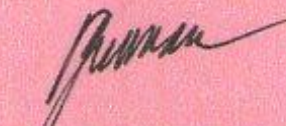
Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP 19610702 198602 1 002

Pembimbing II,



Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP 19611204 198602 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dewi Syafrina
NIM : 2011/1100808

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

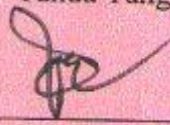
**Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*
terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi
Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi**

Padang, 6 Februari 2015


Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Nursaid, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Amril Amir, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis berupa skripsi dengan judul **Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi** adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di universitas manapun atau perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 6 Februari 2015
Yang membuat pernyataan,



Dewi Syafrina
NIM 2011/1100808

ABSTRAK

Dewi Syafrina. 2015. “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sesudah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pretest and Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi yang terdaftar tahun pelajaran 2014/2015. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi. Data penelitian ini adalah skor tes keterampilan menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Hasil penelitian ini ada tiga yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 58,85. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 86,97. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan $(dk) = (n_1+n_2)-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10,41 > 1,70$.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Perbedaan itu terlihat signifikan berdasarkan uji-t, $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10,41 > 1,70$. Dengan kata lain, pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Yang Maha Pengasih yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara: (1) Dr. Novia Juita, M.Hum., sebagai Penasihat Akademik, (2) Prof. Dr. Syahrul R., M.P.d., dan Drs. Nursaid, M.Pd., sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II, (3) Dra. Ellya Ratna, M.Pd., Drs. Amril Amir, M.Pd., dan Drs. Emidar, M.Pd. sebagai penguji dalam ujian skripsi, (4) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S., M.A., sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (5) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 2 Bukittinggi, (7) siswa SMA Negeri 2 Bukittinggi terutama kelas X IIS 2, serta (8) rekan-rekan seperjuangan.

Semoga nasihat, bimbingan, dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	11
2. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	23
3. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> di kelas	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Variabel dan Data	34
D. Instrumen Penelitian	35
E. Prosedur Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Uji Persyaratan Analisis	39
H. Teknik Penganalisisan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	45
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	45

2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	48
B. Analisis Data	50
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	50
2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	72
3. Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi	92
C. Pembahasan	95
1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	96
2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	97
3. Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi	99
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	101
B. Saran	102
KEPUSTAKAAN	103
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Teks Eksposisi <i>Enam Akibat Jika Kurang Minum Air Putih</i>	19
Tabel 2	Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi <i>Enam Akibat Jika Kurang Minum Air Putih</i>	21
Tabel 3	Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	23
Tabel 4	Rancangan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	33
Tabel 5	Jumlah Populasi dan Sampel	34
Tabel 6	Rubrik Penilaian Menulis Teks Eksposisi	36
Tabel 7	Prosedur Penelitian	37
Tabel 8	Uji Normalitas Data	40
Tabel 9	Uji Homogenitas Data	41
Tabel 10	Pedoman Konversi untuk Skala 10	43
Tabel 11	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	46
Tabel 12	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi setelah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	48
Tabel 13	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	51
Tabel 14	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	52
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	53

Tabel 16	Klasifikasi Keterampilan Menulis Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi	55
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi	59
Tabel 18	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi	61
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi	65
Tabel 20	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi	67
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi	71
Tabel 22	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi setelah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	73
Tabel 23	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi setelah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	74
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi setelah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	74
Tabel 25	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi setelah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi	77

Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi setelah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi	80
Tabel 27	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi setelah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi	82
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi setelah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi	86
Tabel 29	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi setelah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi	88
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi setelah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi	91
Tabel 31	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum dan setelah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	93

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Struktur Teks Eksposisi	14
Bagan 2	Kerangka Konseptual	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	54
Gambar 2	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi	60
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi	66
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi	72
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	76
Gambar 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi	81
Gambar 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi	87
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> untuk Indikator Fungsi Teks Eksposisi	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi	105
Lampiran 2	Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra-penelitian	127
Lampiran 3	Hasil Wawancara Pra-penelitian di SMA Negeri 2 Bukittinggi	129
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	132
Lampiran 5	Kode dan Identitas Sampel Anggota Kelompok Penelitian..	140
Lampiran 6	Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	141
Lampiran 7	Validasi Tes Kinerja Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	144
Lampiran 8	Hasil Revisi Instrumen Penelitian <i>Pretest</i>	146
Lampiran 9	Hasil Revisi Instrumen Penelitian <i>Posttest</i>	149
Lampiran 10	Lembar Observasi Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	152
Lampiran 11	Skor Menulis Teks Eksposisi sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	154
Lampiran 12	Skor Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	155
Lampiran 13	Skor per Indikator Menulis Teks Eksposisi per Indikator sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	156
Lampiran 14	Skor per Indikator Menulis Teks Eksposisi per Indikator sesudah Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	157
Lampiran 15	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi sesudah dan sebelum Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	158

Lampiran 16	Uji Normalitas Data	159
Lampiran 17	Tabel Distribusi Z	163
Lampiran 18	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	164
Lampiran 19	Uji Homogenitas Data	165
Lampiran 20	Nilai Persentil Distribusi F untuk Uji Homogenitas	166
Lampiran 21	Uji Hipotesis Penelitian	167
Lampiran 22	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis	169
Lampiran 23	Dokumentasi	170
Lampiran 24	Data <i>Pretest</i>	172
Lampiran 25	Data <i>Posttest</i>	177
Lampiran 26	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	182
Lampiran 27	Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Bukittinggi	183
Lampiran 28	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMA Negeri 2 Bukittinggi	184

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks ini memiliki prinsip bahwa bahasa dipandang sebagai teks. Hal ini berarti penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna. Selain itu, bahasa tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk dapat mengungkapkan gagasan dalam bentuk teks lisan maupun tulis. Berkaitan dengan Kurikulum 2013 tersebut, siswa dituntut untuk mampu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan informasi tersebut dalam bentuk teks. Hal ini sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik.

Jenis teks dalam Kurikulum 2013 ini dapat dibedakan atas dasar tujuan (fungsi sosial teks), struktur teks (tata organisasi), dan ciri kebahasaan teks tersebut. Sesuai dengan prinsip tersebut, teks yang berbeda tentu memiliki fungsi yang berbeda, struktur teks yang berbeda, dan ciri kebahasaan yang berbeda. Dengan demikian, pembelajaran bahasa berbasis teks merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menguasai dan menggunakan jenis teks tersebut memahami dan berkomunikasi.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X diperkenalkan dengan lima jenis teks, yaitu: (1) anekdot, (2) teks hasil observasi, (3) eksposisi,

(4) prosedur kompleks, dan (5) teks negosiasi. Salah satu teks yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X semester pertama adalah teks eksposisi. Untuk memproduksi teks ini, siswa terlebih dahulu memahami hakikat, struktur, dan ciri kebahasaan teks eksposisi.

Kegiatan menulis teks eksposisi untuk siswa kelas X Sekolah Menengah Atas, sesuai dengan Kurikulum 2013, terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) ke-4 yaitu “Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan”. Kompetensi Dasar (KD) ke-4.2 yaitu “Memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, eksposisi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan”.

Pada awal pembelajaran teks eksposisi, siswa diminta untuk memilih topik yang disediakan guru. Setelah itu siswa diperintahkan untuk mengumpulkan informasi berupa argumen yang berhubungan dengan topik yang dipilih. Informasi tersebut berfungsi untuk membangun tesis dan argumen dalam teks eksposisi. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk menyeleksi argumen-argumen pendukung yang telah ditulis. Tesis dan argumen tersebut kemudian disimpulkan dalam bagian penegasan ulang.

Berdasarkan hasil wawancara informal penulis dengan salah seorang guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi, Ernawati, S.Pd. pada tanggal 6 Oktober 2014, terdapat kendala yang berkaitan dengan kemampuan menulis siswa. Secara umum, siswa kesulitan dalam menuangkan ide-ide dalam

bentuk tulisan. Dilihat dari nilai menulis siswa dalam pembelajaran teks eksposisi, presentase nilai siswa dalam memproduksi teks eksposisi hanya mencapai 50%.

Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi disebabkan oleh tiga faktor. *Pertama*, siswa tidak biasa merangkai kata menjadi teks yang padu. *Kedua*, siswa masih belum mampu menulis teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah yang dituntut dalam Kurikulum 2013. Teks eksposisi termasuk jenis teks yang baru dikenal oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Ketiga*, banyak siswa yang hanya mampu menuliskan ide pokok tanpa mengembangkannya ke dalam bentuk teks yang utuh. Berdasarkan permasalahan itu, siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi masih mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi sehingga perlu solusi untuk memecahkan masalah tersebut.

Dalam penelitian ini cara yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan menulis teks eksposisi ini adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan ide dan berdiskusi di kelas. Erwin Novita Sari, mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Univeristas Jember pernah melakukan penelitian untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan media berbasis *website*. Berdasarkan penelitian tersebut peningkatan hasil belajar ranah kognitif meningkat sebesar 66,65% sedangkan peningkatan pada ranah afektif sebesar 30,8%.

Selain itu, Marlina, mahasiswa Magister Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan disposisi matematis siswa di SMA Negeri 1 Bireuen dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Berdasarkan penelitian tersebut terdapat peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS lebih baik daripada siswa yang belajar secara konvensional berdasarkan: 1) keseluruhan siswa, dan 2) pengelompokan siswa. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi.

Alasan peneliti memilih SMA Negeri 2 Bukittinggi adalah karena sekolah tersebut merupakan sekolah tempat peneliti melakukan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK). Hal ini membuat peneliti sedikit banyaknya sudah mengetahui proses pembelajaran di sekolah tersebut. Selain itu, SMA Negeri 2 Bukittinggi merupakan sekolah peneliti dahulu sehingga peneliti mengetahui secara garis besar fasilitas pendukung pembelajaran di sekolah tersebut. Sekolah ini juga sudah menerapkan Kurikulum 2013 sejak satu tahun yang lalu. Hal ini membantu peneliti dapat menggali informasi tentang penerapan Kurikulum 2013, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, yang telah memasuki tahun kedua.

Berdasarkan permasalahan tersebut, keterampilan menulis kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi penting untuk diteliti dan peneliti memfokuskan ke penulisan teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi dengan menggunakan

pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Penulis ingin mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dari penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi, melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Bukittinggi tentang pembelajaran menulis teks eksposisi pada 6 Oktober 2014, diidentifikasi permasalahan pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. Identifikasi masalah tersebut berkaitan dengan unsur guru, siswa, materi, media, teknik pembelajaran, pemberian latihan, pemberian contoh, dan pengevaluasian pembelajaran. Namun unsur-unsur pembelajaran tersebut terkait dengan dua unsur utama yaitu guru dan siswa.

Pertama, dari unsur guru. Permasalahan yang berkaitan dengan unsur guru ada enam. Keenam permasalahan tersebut adalah: (1) guru menggunakan media yang belum variatif, (2) guru cenderung menekankan aspek pemberian teori yang diikuti oleh praktik namun praktik tersebut masih belum memadai, (3) guru masih cenderung membiarkan siswa belajar secara individu, bukan kelompok, (4) guru belum pernah menerapkan kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi, (5) guru masih menekankan evaluasi yang berorientasi pada teori, bukan praktik, dan (6) guru cenderung belum memberikan umpan balik hasil evaluasi secara layak.

Kedua, dari unsur siswa. Permasalahan yang berkaitan dengan unsur siswa ada tujuh. Ketujuh permasalahan tersebut adalah: (1) siswa kurang berminat dalam pembelajaran menulis teks eksposisi karena tidak memahami orientasi pembelajaran tersebut, (2) siswa cenderung berpendapat bahwa menulis teks eksposisi itu merupakan hal yang rumit, (3) siswa cenderung menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik, (4) siswa cenderung berpendapat bahwa guru teralu terpaku pada materi yang terdapat dalam buku ajar, (5) siswa cenderung berpendapat bahwa latihan-latihan yang diberikan guru kurang menarik dan membosankan, dan (6) siswa cenderung berpendapat bahwa evaluasi pembelajaran tidak mengarah pada keterampilan tetapi teori.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil pengidentifikasian masalah, penelitian ini dibatasi pada tiga hal. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut ini.

Pertama, penelitian dibatasi pada penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini dapat dilaksanakan dalam kerja kelompok sehingga sesuai dengan kurikulum 2013, siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Kedua, penelitian dibatasi pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. Pembelajaran menulis teks eksposisi diprogramkan dilaksanakan pada semester pertama kelas X.

Ketiga, subjek penelitian hanya melibatkan siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi. Pembatasan ini dilakukan karena disesuaikan dengan program pembelajaran bahasa Indonesia pada semester I ketika penelitian dilaksanakan.

D. Perumusan Masalah

Relevan dengan pembatasan masalah tersebut, diajukan tiga rumusan permasalahan penelitian ini. Ketiga rumusan permasalahan tersebut adalah: (1) Bagaimanakah tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*? (2) Bagaimanakah tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sesudah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*? (3) Apakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu: (1) mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, (2) mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sesudah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, (3) mendeskripsikan pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaporkan dalam bentuk skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran

bahasa Indonesia di kelas kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran menulis teks eksposisi. *Kedua*, bagi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebagai tolok ukur dalam pencapaian hasil pembelajaran menulis teks eksposisi. *Ketiga*, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang relevan dengan masalah ini.

G. Definisi Operasional

Untuk memadu pelaksanaan dan penulisan hasil penelitian, didefinisikan tiga definisi operasional, yaitu (1) pengaruh, (2) pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, dan (3) keterampilan menulis teks eksposisi. Ketiga definisi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu tindakan terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini, yang akan dianalisis adalah pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap rata-rata nilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi. Penganalisisan pengaruh tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus statistik melalui uji persamaan rata-rata atau uji-t.

2. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* adalah pembelajaran berkelompok yang menekankan siswa untuk memikirkan sebuah permasalahan dan siswa diminta untuk berdiskusi secara berpasangan. Kemudian hasil diskusi

tersebut dilaporkan ke seluruh kelompok di kelas. Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi dengan langkah-langkah berikut.

Pertama, think. Dalam tahap ini guru mengajukan tiga topik permasalahan yang akan dijadikan bahan tulisan dalam teks eksposisi. Siswa diminta memikirkan dan memilih topik yang dekat dengan dirinya dan bisa dikembangkan menjadi teks eksposisi.

Kedua, pair. Dalam tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi permasalahan yang harus dipecahkan. Siswa akan berdiskusi secara berpasangan tentang topik yang telah dipilih. Dalam diskusi tersebut siswa menentukan dan menulis sebanyak mungkin argumen-argumen pendukung topik yang telah dipilih. Kemudian argumen-argumen tersebut diseleksi dan diurutkan dari argumen yang paling penting.

Ketiga, share. Siswa mengecek pernyataan atau argumen yang sudah diseleksi dan diurutkan tersebut. Dalam tahap ini guru ikut terlibat dalam mengecek hasil diskusi siswa. Kemudian siswa diminta melaporkan hasil diskusinya di depan kelas

3. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi

Keterampilan menulis teks eksposisi merupakan kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi dalam memaparkan argumen pribadi tentang suatu isu. Keterampilan menulis teks eksposisi dalam penelitian ini akan diukur melalui tes unjuk kerja. Indikator tes mencakup (a) struktur teks eksposisi, (b) unsur

kebahasaan teks eksposisi, dan (c) fungsi teks eksposisi. Dalam penelitian ini, siswa akan menulis tiga teks eksposisi yaitu sebelum penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, saat latihan di kelas, dan sesudah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan topik yang berbeda-beda.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berada pada kualifikasi Cukup (C). Hal ini disebabkan siswa kesulitan dalam mengungkapkan pendapat pribadi yang berkaitan dengan topik yang telah dipilih.

Kedua, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS). Hal ini disebabkan siswa diminta untuk terlebih dahulu memetakan pendapat pribadi yang berkaitan dengan topik kemudian mengembangkan pendapat tersebut. Kegiatan tersebut membantu untuk menulis teks eksposisi sesuai struktur.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yaitu 86,97, sedangkan nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi yaitu 58,85.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut.

Pertama, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia sehingga pembelajaran berlangsung dengan efektif.

Kedua, siswa-siswa kelas X SMA Negeri 2 Bukittinggi hendaknya giat dalam menulis. Selain itu, menulis teks eksposisi memudahkan siswa berpikir secara logis dan lebih berani mengungkapkan mengungkapkan argumen-argumen tentang topik tertentu. Selain itu teks eksposisi yang telah ditulis siswa dapat dipublikasikan ke media cetak jika berisi argumen-argumen yang baik.

Ketiga, peneliti lain hendaknya merancang penelitian yang lebih mendalam tentang pembelajaran menulis teks eksposisi. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang kesiapan mahasiswa sebagai calon guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ratna, Ellya. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Bahan Ajar*). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Arend, Richard I. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elvira, Novita. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think pair share* (TPS) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Solok" (*Skripsi*). Padang: Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning : Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marlina. 2014. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Disposisi Matematis Siswa di SMA Negeri 1 Bireuen " (*Jurnal*). Vol. 1, No. 1, April 2014
- Muslich, Masnur. 2010. *Garis-garis Besar Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Novialisa. 2014. "Pengaruh Penggunaan Teknik Pemodelan terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Padang" (*Skripsi*). Padang: Fakultas Bahasa dan Seni UNP.